

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

(MBKM) PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR



Oleh:

ARJUN FATONA

Nomor Induk Mahasiswa: 105611123319

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2023

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

(MBKM) PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi dan Memperoleh
Gelar Sarjana Administrasi Publik (S. AP)

Disusun dan Dikerjakan Oleh:

ARJUN FATONA

Nomor Induk Mahasiswa: 105611123319

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar.

Nama Mahasiswa : Arjun Fatona

Nomor Induk Mahasiswa : 105611123319

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

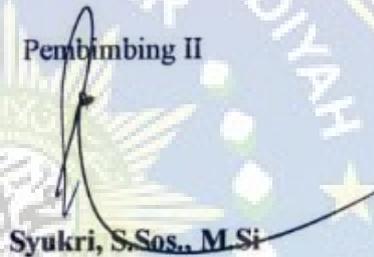
Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. Haerana, S.Sos., M.Si

Pembimbing II



Syukri, S.Sos., M.Si

Mengetahui:

Dekan



Ketua Program Studi

Ilmu Administrasi Negara



Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si

NBM: 991742

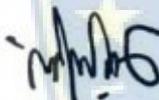
HALAMAN PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0155/FSP/A.4-II/VII/44/2023 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Ilmu Administrasi Negara yang dilaksanakan di Makassar pada hari Selasa 4 Juli 2023.

Mengetahui :

Ketua

Sekretaris


Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si
NBM : 730727


Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si
NBM : 992797

Tim Penguji :

1. Dr. Abdul Mahsyar, M.Si
2. Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si
3. Syukri, S.Sos., M.Si


()

()

()

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Arjun Fatona
Nomor Induk Mahasiswa : 105611123319
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa benar penelitian ini adalah karya sendiri dan bukan hasil plagiat dari sumberlain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Januari 2023

Yang Menyatakan,



Arjun Fatona

ABSTRAK

Arjun Fatona ,“Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar”(Di Bimbing oleh Haerana, dan Syukri)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar dengan mengacu pada indikator efektivitas oleh Dwiyanto yaitu Acuan pelayanan, Tindakan yang di lakukan, dan Seberapa kepentingan jasa. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar. Sumber data terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara, dan data sekunder diambil dari dokumen, catatan, laporan, dan arsip resmi yang dapat didukung dengan keutuhan data primer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1)Efisiensi program MBKM telah tercapai dengan staf/dosen dan mahasiswa prodi administrasi negara Unismuh dapat memahami program MBKM sesuai dengan tujuan dan penerapan 3 dari 8 program yaitu pertukaran pelajar, Magang/Praktik, dan Penelitian/riset. 2)Tepatnya sasaran dari program MBKM di ketahui mahasiswa yang telah memenuhi syarat yang telah di ikut sertakan dan pencapaian sasaran melalui beberapa tahap yaitu tahap sosialisasi, kedua implementasi, ketiga pelaksanaan dari Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar. 3)Prodi memberikan pembekalan, menggambarkan detail yang harus dicapai pada saat pelaksanaan penggunaan sehingga waktu yang dibutuhkan membentuk softskill dan hardskill yang di miliki mahasiswa menimbulkan pengaruh positif di lokasi penempatan mahasiswa MBKM. 4)Tercapainya tujuan dari kinerja yang di hasilkan Prodi dapat efektif melalui program-program MBKM yang telah mahasiswa jalankan dan pengakuan positif mahasiswa dan masyarakat yang terlibat. 4)Perubahan nyata yang di hasilkan membangun skil dan keterampilan mahasiswa, pengetahuan baru dari yang praktek kerja yg diluar disiplin ilmu Administrasi Negara untuk membiasakan mahasiswa atau memberikan kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi kebutuhan masyarakat.

Kata Kunci: *Efektifitas, Program MBKM.*

ABSTRACT

Arjun Fatona, "Effectiveness of the Independent Campus Learning Program (MBKM) State Administration Study Program, Muhammadiyah University of Makassar" (Guided by Haerana, and Syukri)

This study aims to determine the effectiveness of the Independent Campus Learning Program (MBKM) State Administration Study Program at the University of Muhammadiyah Makassar with reference to the indicators of effectiveness by Dwiyanto, namely service references, actions taken, and how important the service is. This type of research uses a qualitative method which aims to provide an overview of the Effectiveness of the Independent Campus Learning Program (MBKM) of the State Administration Study Program, University of Muhammadiyah Makassar. Data sources consist of primary data obtained through interviews, and secondary data taken from official documents, notes, reports and archives that can be supported by the integrity of the primary data.

The results showed that 1) The efficiency of the MBKM program had been achieved with staff/lecturers and students of the Unismuh state administration study program being able to understand the MBKM program in accordance with the objectives and implementation of 3 of the 8 programs namely student exchange, Internship/Practice, and Research/research. 2) The exact target of the MBKM program is known to students who have fulfilled the requirements that have been included and the achievement of targets through several stages, namely the socialization stage, the second implementation, the third implementation of the State Administration Study Program, University of Muhammadiyah Makassar. 3) Prodi provides debriefing, describes the details that must be achieved during the implementation of use so that the time needed to form the soft skills and hard skills possessed by students has a positive influence on the MBKM student placement locations. 4) Achievement of the performance objectives produced by the Study Program can be effective through the MBKM programs that students have run and the positive recognition of students and the community involved. 4) The real changes that are produced build students' skills and skills, new knowledge from work practices outside the State Administration discipline to familiarize students or provide students with the ability to adapt to community needs

Keywords: Effectiveness, MBKM Program.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, karunia kesehatan dan kenikmatan yang tak terhingga. Demikian pula salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan panutan dan contoh dalam beragama. Dengan keyakinan ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar”. Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir yang penulis ajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana di program study Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyadari bahwa untuk menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Haerana, S.Sos., M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Syukri, S.Sos., M.Si selaku pembimbing II, yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Selanjutnya pada kesempatan ini, tak lupa penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberi bantuan terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Ibu Dr. Hj Ihyani Malik, S.Sos., M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Nur Wahid, S. Sos, M. Si selaku Ketua jurusan dan Sekretaris jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Segenap Dosen serta Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan pelayanan kepada penulis selama menempuh perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

5. Kedua orang tua tercinta yang tak pernah berhenti memberikan semangat, doa, nasehat serta memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi dan telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang.
6. Informan perwakilan staf/dosen prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai narasumber dalam Skripsi ini.
7. Kepada seluruh teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga dan saudara penulis yang telah memberikan support dalam penulisan skripsi.

Teriring doa semoga Allah SWT menjadikan bantuan dan kebaikan itu sebagai cahaya penerang di dunia maupun di akhirat kelak. Oleh karena itu demi kesempurnaan penelitian ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun penulis sangat diharapkan. Semoga karya ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Billahi Fii Sabililhaq Fastabiqul Khairat Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 5 Mei 2023

Penyusun



Arjun Fatona

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENERIMAAN TIM	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penulisan	5
D. Kegunaan Penelitian	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Penelitian Terdahulu	6
B. Landasan Kerangka Teori	11
1. Pengertian Efektivitas	11
2. Pengukuran Efektivitas	13
3. Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas.....	15
4. Efektivitas Program	16
5. Program MBKM.....	18
C. Kerangka Pikir	29
D. Fokus Penelitian	31
E. Deskripsi Fokus Penelitian.....	32
BAB III.....	34
METODE PENELITIAN	34
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	34
B. Jenis dan Tipe Penelitian.....	34
C. Sumber Data	35
D. Informan Penelitian	36

E. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Observasi.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
Menurut Sugiyono, (2015) teknik analisis data adalah langkah yang dilakukan untuk mengelolah data, dimana data yang diperoleh , dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa dan menyimpulkan persoalan yang diajukan dalam menyusun hasil penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:	37
G. Keabsahan Data	38
Menurut Sugiyono, (2015) salah satu cara paling penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil penelitian adalah dengan melakukan data triangulasi, teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang yang telah ada. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga macam triangulasi diantaranya yaitu :	38
1. Triangulasi Sumber	39
BAB IV	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	40
B. Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan Penelitian.....	56
BAB V.....	59
PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan program kementerian Pendidikan dan kebudayaan sejak tahun 2020 seiring dengan terbitnya Permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang system Pendidikan nasional (Sisdiknas). Kebijakan ini memberikan kesempatan kepada seluruh mahasiswa untuk mengambil bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) diluar kampus. Adapun BKP itu, yaitu: Pertukaran Pelajar, Magang/Praktik Kerja, Asistensi Mengajar disatuan Pendidikan, Penelitian atau Riset, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Studi/Proyek Independen, Membangun Desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)

Persepsi tentang efektivitas sesungguhnya bersumber dari salah satu kriteria ilmu administrasi negara yang berkembang secara ilmiah ke dalam berbagai aktivitas kehidupan manusia untuk mencapai tujuan yang mereka kehendaki. Dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan, bukan hanya kelemahan yang menjadi masalah dalam kelompok maupun organisasi, tetapi bagaimana mengubah kelemahan menjadi kekuatan sehingga tujuan yang di tetapkan sebelumnya itu dapat terlaksana dengan baik untuk menciptakan keberhasilan sesuai dengan yang ditetapkan sebelumnya.

Dalam rangka menentukan tingkat efektivitas keberhasilan sebuah kelompok atau organisasi maka harus melakukan perbandingan antara

kebenaran atau ketepatan dengan kekeliruan yang dilakukan. Semakin rendah tingkat kekeliruan yang terjadi, tentu juga akan semakin mendekati ketepatan dalam pelaksanaan setiap aktivitas atau pekerjaan yang dibebankan. Namun demikian bukan berarti bahwa efektivitas hanya bersumber dari kesalahan atau kekeliruan yang telah dilakukan, tetapi juga harus dipadukan dengan aktivitas berpikir secara rasional, kemudian di implementasikan ke dalam suatu tindakan yang lebih tepat, sehingga tujuan yang hendak di capai dapat memberikan hasil yang memuaskan kepada semua pihak baik sebagai anggota individu, kelompok maupun organisasi.

Keefektifan dalam menjalankan suatu aktivitas senantiasa harus dilengkapi dengan rambu-rambu untuk dipenuhi sepenuhnya dan apabila dikemas dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi akan memberikan hasil yang semaksimal mungkin dan bisa menciptakan kekuatan organisasi yang baik yang berkaitan dengan pemerintahan maupun yang berkaitan dengan swasta. Maka dengan demikian efektifitas dapat dikatakan sebagai ketepatan harapan, implementasi dan hasil yang dicapai. Sedangkan kegiatan yang tidak efektif merupakan kegiatan yang mengalami kesenjangan antara harapan, implementasi dengan hasil yang dicapai untuk meraih kompetensi atau skill yang baik dalam proses pembelajaran, seorang mahasiswa harus memiliki kemauan yang kuat dan motivasi yang tinggi dalam belajar. Motivasi tersebut akan mendorong mahasiswa untuk berprestasi dan selalu memanfaatkan waktunya untuk belajar Mitchel dalam (Andrian et al., 2022) Motivasi akan mendorong mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan

aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran (Rodríguez et al., 2019). Dengan motivasi tersebut, mahasiswa akan bekerja keras untuk menguasai semua materi yang telah diberikan oleh dosen.

Dengan motivasi tersebut mahasiswa akan bersaing untuk mendapatkan nilai terbaik dan selalu berkompetisi dalam belajar (Hakim et al., 2018). Motivasi yang dimiliki mahasiswa tersebut akan menjadi kekuatan untuk mendapatkan hasil terbaik dalam pembelajaran sehingga hasil tersebut yang akan memudahkan mahasiswa mendapatkan pekerjaan yang diharapkan. Kompetensi dan skill tidak akan diperoleh mahasiswa ketika mahasiswa tidak memiliki motivasi dalam belajar.

Untuk meningkatkan pengalaman belajar, pemerintah telah membuat program yang menarik dan diharapkan memiliki kontribusi nyata bagi peningkatan kompetensi mahasiswa yaitu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). MBKM diciptakan pemerintah dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan bagi mahasiswa sehingga mahasiswa memiliki keterampilan yang baik ketika lulus dari perguruan tinggi. MBKM merupakan program atau kurikulum baru dalam perjalanan pendidikan di Indonesia sehingga perlu digambarkan Efektivitas program MBKM. Dengan adanya penelitian yang menggambarkan efektivitas MBKM dengan skala besar, maka dapat digambarkan apa saja kelebihan yang perlu dipertahankan dan kekurangan yang perlu diperbaiki sehingga program MBKM dapat menjadi program yang bisa meningkatkan kualitas output

pendidikan tinggi di Indonesia dan MBKM menjadi rujukan dari berbagai Negara.

Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa dan kepala bagian akademik universitas Muhammadiyah Makassar yang menjalankan program MBKM menunjukkan bahwa kurikulum MBKM masih belum secara maksimal dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa. Hal ini dikarenakan masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki dari berbagai aspek. Minat mahasiswa yang mengikuti program MBKM masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya mahasiswa yang mendaftar menjadi peserta program MBKM di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar. Kesulitan dalam administrasi seperti pengurusan berkas yang lama serta kurangnya sosialisasi dari pihak kampus mengakibatkan program MBKM sulit di terapkan di kampus Universitas Muhammadiyah Makassar terutama program studi Ilmu Administrasi Negara masalah sulitnya konversi program-program MBKM yang diterapkan pada kegiatan-kegiatan di luar Universitas.

Fenomena yang tercantum di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan pengkajian secara ilmiah melalui penelitian yang berjudul **“Efektivitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang tersebut adalah: “Bagaimana Efektivitas Program Merdeka

Belajar kampus (MBKM) Prodi Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar”.

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu: Untuk Mengetahui Efektivitas Program Merdeka Belajar kampus (MBKM) Prodi Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

a) Kegunaan secara teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi khasana ilmu pengetahuan bagi peneliti khususnya dan bahan referensi mahasiswa ilmu sosial dalam pengembangan pengetahuan dan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu Efektivitas Program MBKM Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar

b) Kegunaan secara praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada para petinggi universitas muhammadiyah dalam meningkatkan program MBKM khususnya di prodi administrasi Negara.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, peneliti menemukan penelitian dengan judul yang relevan seperti judul penelitian penulis. Dengan ini peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti dan judul	Metode penelitian	Hasil penelitian
1.	(Muktamar Cholifah Aisyah, Izza Eka Ningrum, 2021) Efektivitas Implementasi MBKM Berbasis Hasil Riset Kemurnian Karbon Berbahan Dasar Tempurung Kelapa	Kuantitatif	Kegiatan pembelajaran kolaboratif berbasis hasil riset kemurnian karbon berbahan dasar tempurung kelapa pada mata kuliah Fisika Dasar pada sub CPMK Gas dan Termodinamika terlaksana dengan baik. Mahasiswa tampak lebih

			antusias selama pembelajaran karena penerapan konsep pada riset kemurnian karbon lebih mudah dipahami.
2.	(Arpizal dkk, 2022), Efektivitas Implementasi Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Terintegrasi Pembelajaran MBKM untuk Meningkatkan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Universitas Jambi	Kuantitatif	<p>Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Secara umum mahasiswa Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Jambi Tahun 2021 mempersepsikan bahwa Program PMW telah efektif penerapannya dengan skor sebesar 3,29 pada kategori sangat tinggi. Hal ini dilihat berdasarkan persepsi mahasiswa terkait ketercapaian tujuan sasaran Program PMW meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1) Terbentuknya mahasiswa wirausaha yang terdidik, berkarakter, dan memiliki konsep bisnis, 2) Terbentuknya model pendidikan kewirausahaan di lingkungan Universitas Jambi, dan 3) Memotivasi dan membuka peluang bagi mahasiswa untuk menghasilkan karya inovatif sebagai modal usaha rintisan (<i>start up</i>). 2. Tanggapan Mahasiswa tentang keterampilan

			<p>berwirausaha yang telah mereka peroleh dari kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) terintegrasi pembelajaran MBKM Tahun 2021 sebesar 3,32 dengan kategori sangat tinggi. Adapun keterampilan berwirausaha diukur berdasarkan tiga indikator keterampilan yakni 1) keterampilan personal 2) keterampilan interpersonal, dan 3) keterampilan proses, dengan skor persepsi mahasiswa berturut-turut 3,38, 3,31 dan 3,27 dengan kategori sangat tinggi.</p>
3.	(Andrian et al., 2022)Efektivitas Program MBKM Dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Pasca Kampus	Kuantitatif	<p>Program MBKM belum berjalan dengan efektif hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi di level pengambil kebijakan dari rektor sampai dengan ketua program studi. Penyamaan persepsi terhadap setiap level pengambil kebijakan belum berjalan maksimal dimana program studi belum sepenuhnya paham cara mengkonversi dan beberapa diantaranya tidak setuju dengan proses konversi program MBKM. Hanya 40% responden yang menyatakan bahwa</p>

			program MBKM efektif dalam meningkatkan kompetensi atau skil, menambah wawasan, mempermudah capaian profil lulusan, dan MBKM sesuai dengan kebutuhan pada masa akan datang.
4.	(nasrun syahrir dkk, 2022) Evaluasi Program Implementasi MBKM-Pertukaran Pelajar	Kuantitatif	Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah dengan adanya program ini mahasiswa bisa kuliah (belajar) pada program studi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda dan program studi yang berbeda pada perguruan tinggi yang sama. Kelebihan program ini adalah mahasiswa bisa merasakan dan membandingkan iklim akademik di program studi atau di perguruan tinggi lain. Mahasiswa bisa mengenal lebih dekat adat, tradisi, budaya dari masyarakat luar dan

			<p>berbagai keunikan yang lain. Begitulah wujud dari program pertukaran mahasiswa yang dilakukan oleh Ketiga Program Studi melalui program MBKM. Mahasiswa yang mengikuti program pertukaran yaitu dalam hal jadwal perkuliahan atau kalender akademik yang berbeda dengan mitra, serta adanya kesulitan proses registrasi di sistem informasi akademik bagimahasiswa program pertukaran pelajar. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dalam Peningkatan Sistem Manajemen Pengelolaan Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas</p>
--	--	--	--

			<p>Muhammadiyah Makassar akan rutin dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya dan sarana pendidikan yang diperoleh serta Program Studi dapat menjalin kerja sama dengan beberapa perguruan tinggi.</p>
--	--	--	--

B. Landasan Kerangka Teori

1. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang artinya berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Dalam kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan.

Menurut Siagian dalam Irma, (2021) memberikan pengertian tentang efektivitas yaitu penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditetapkan. Dalam hal ini suatu pelaksanaan tugas dinilai baik atau tidak dilihat bagaimana melaksanakannya dan berapa biaya yang dikeluarkan untuk itu. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Hasibuan dalam (Irma, 2021) melihat efektivitas dari prestasi kerja bahwa prestasi kerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang didasarkan atas kecakapan, usaha dan kesempatan. Lebih jelas bahwa

kecakapan, usaha dan kesempatan dapat memberikan hasil kerja yang disebut dengan efektif. Hasibuan menyatakan bahwa efektivitas adalah tercapainya sasaran yang eksplisit dan implisit. Pernyataan tersebut cenderung mengandung efektivitas dalam tingkat efisiensi.

Menurut Mahmudi dalam Hasriani, (2022) efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan. Adapun ukuran efektivitas organisasi

Kemudian menurut (Sedarmayanti, 2006), efektivitas adalah suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai. Pendapat tersebut menyatakan bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang telah ditetapkan sebelumnya oleh lembaga dapat tercapai. Hal tersebut sangat penting perannya di dalam setiap lembaga dan berguna untuk melihat perkembangan maupun kemajuan yang dicapai oleh suatu lembaga.

Menurut Gie dalam Budiani, (2007) menyebutkan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang terjadi karena dikehendaki. Jika seseorang melakukan suatu perbuatan dengan maksud tertentu dan memang dikehendaki. Maka pekerjaan tersebut dapat dikatakan efektif bila menimbulkan akibat atau mempunyai maksud sebagaimana yang dikehendaki sebelumnya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa indikator efektivitas dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan

sebelumnya merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Selain itu, konsep efektivitas merupakan suatu konsep yang bersifat multidimensional, artinya dalam mendefinisikan efektivitas berbeda-beda sesuai dengan dasar ilmu yang dimiliki walaupun tujuan akhir dari efektivitas adalah selalu sama yaitu pencapaian tujuan.

2. Pengukuran Efektivitas

Dalam mengukur efektivitas suatu program maupun kegiatan harus memperhatikan beberapa indikator menurut Sutrisno, (2007), yaitu:

- 1) Pemahaman program
- 2) Ketepatan sasaran
- 3) Tepat waktu
- 4) Tercapainya tujuan
- 5) Perubahan nyata

Makmur, (2011) mengungkapkan indikator efektivitas dilihat dari beberapa segi kriteria efektivitas, yaitu sebagai berikut:

a) Ketepatan waktu

Waktu merupakan dasar dalam menentukan keberhasilan suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dalam sebuah organisasi tetapi juga dapat memberikan dampak berupa kegagalan terhadap suatu aktivitas organisasi. Apapun yang menggunakan waktu secara tepat akan mampu menciptakan efektivitas dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

b) Ketepatan perhitungan biaya

saatnya kegiatan terlaksana dan diselesaikan dengan baik. Ketepatan dalam hal biaya merupakan komponen dasar dari efektivitas.

c) Ketepatan pengukuran biaya

Dengan ketepatan dalam hal ukuran sebagaimana yang telah ditentukan sebelumnya sebenarnya merupakan gambaran dari pada efektivitas kegiatan yang merupakan tanggung jawab dalam suatu organisasi.

d) Ketepatan dalam menentukan pilihan

Dalam menentukan pilihan tidaklah merupakan suatu persoalan yang mudah dan bukan hanya suatu prediksi melainkan melalui suatu proses, sehingga mampu menemukan yang terbaik diantara yang baik atau yang terjujur diantara yang jujur atau juga kedua-duanya yang terbaik dan terjujur diantara yang baik dan jujur

e) Ketepatan berpikir

Ketepatan didalam berfikir akan menciptakan keefektifan sehingga kesuksesan yang sering diharapkan itu dalam melakukan kerjasama akan memberikan hasil yang maksimal.

f) Ketepatan dalam menentukan tujuan

Ketepatan dalam menentukan tujuan merupakan aktivitas organisasi didalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan yang tepat akan mampu mendukung efektivitas pelaksanaan terutama yang berorientasi kepada jangka panjang.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas

Sutarto dalam Irma, (2021) mengemukakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektifitas adalah sebagai berikut:

- a) Faktor Internal meliputi sebagai keseluruhan faktor yang ada dan berkaitan dengan sekelompok orang yang melakukan aktivitas kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Tangkilisan dalam (Irma, 2021) adanya kerjasama yang merupakan unsur terpenting dalam suatu lembaga. Hubungan kerjasama yang baik maka keberhasilan pencapaian tujuannya akan lebih cepat. Kerjasama ini bukan hanya terjadi antara individu dengan individu melainkan dapat juga dengan individu dengan instansi atau instansi dan instansi. Selanjutnya (Makmur, 2011) berpendapat bahwa hubungan kerja dalam kelembagaan pemerintah sangat dibutuhkan suatu bentuk pemikiran dan tindakan secara nyata agar bangunan hubungan kerja itu dapat memberikan manfaat baik anggota kelembagaan pemerintah itu sendiri maupun bagi anggota masyarakat pada umumnya. Koordinasi merupakan suatu usaha yang mampu menyelenggarakan pelaksanaan tugas maupun kegiatan dalam suatu lembaga. Faktor-faktor internal tersebut antara lain :

- 1) Departemenisasi, kegiatan menyusun satuan-satuan dalam suatu lembaga.

- 2) Fleksibilitas, keadaan dimana struktur organisasi mudah diubah untuk disesuaikan dengan tuntunan dan kebutuhan yang ada.
- 3) Rentangan kontrol
- 4) Berkelangsunan, kondisi untuk memberiiikan dukungan dengan berbagai sumber daya yang dimiliki agar aktivitas dapat berjalan terus.
- 5) Kepemimpinan (*leader*), proses pemerintah yang mempengaruhi agar kegiatan yang saling terkait dapat diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya
- 6) Keseimbangan, ditempatkan pada stuktur dan perannya masing-masing.
 - b) Faktor Eksternal mencakup suatu jaringan hubungan-hubungan pertukaran dengan sejumlah lembaga dan melibatkan diri dengan maksud untuk mendapatkan dukungan, mengatasi hambatan, melakukan sumber daya, menata lingkungan yang kondutif dan proses transformasi nilai maupun inovasi maupun norma sosial yang ada.

4. Efektivitas Program

Efektivitas berasal dari kata “efektif” yang berarti tercapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu berkaitan dengan hasil yang diharapkan dengan hasil yang sebenarnya dicapai. Efektivitas mengandung arti “keefektif-an” (*efektiveness*). Pengeruh/efek keberhasilan, kemanjuran/kemujaraban.

Dengan kata lain, efektivitas menunjukkan seberapa baik pencapaian hasil sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Deniston dalam Hasriani, (2022) memaparkan bahwa efektifitas program adalah suatu kegiatan atau program yang telah direncanakan untuk mencapai suatu tujuan. Sehingga, efektivitas program digunakan untuk mengukur keberhasilan dari tujuan suatu program. Menurut Miler dalam (Tangkilisan, 2007) menjelaskan efektivitas harus dibedakan dengan efisiensi. Sebuah program bisa dikatakan efisien adalah apabila program tersebut mampu menghasilkan sesuatu yang seharusnya, kemudian dilakukan dengan menggunakan sumberdaya sehemat mungkin sehingga menghasilkan keuntungan yang sesuai dengan harapan program. Sedangkan efektif, yaitu jika output yang dihasilkan dari pelaksanaan program tersebut bisa memberikan kontribusi yang cukup dalam pencapaian tujuan program. Dengan kata lain, mengukur efektivitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara apa yang telah direncanakan dengan hasil nyata yang telah terwujudkan. Sharma dalam Tangkilisan, (2007) memaparkan pada pengukuran efektifitas diperlukan adanya beberapa unsur, yaitu:

- 1) Produktivitas dari program tersebut.

Produktifitas merupakan rasio output dan input. Sedangkan produktivitas pada suatu program berkaitan dengan tujuan dari program tersebut. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan menggunakan sumberdaya yang ada. Adapun untuk mengetahui

produktifitas dari suatu program dapat dilihat dari output dari program tersebut.

2) Penyesuaian program terhadap perubahan

Pada poin menjelaskan bahwa suatu program harus mampu menyesuaikan terhadap adanya perubahan yang terjadi, dimana suatu program harus tetap terlaksana walaupun terjadi adanya perubahan.

3) Tidak adanya tekanan dalam pelaksanaan program

Suatu program dikatakan efektif bila dalam keberlangsungan program tidak ada tekanan dari pelaksanaan program tersebut.

Adapun tekanan yang dimaksud adalah dimana terdapat kesenjangan antara kondisi pelaksanaan program dengan program tersebut. Pada poin ini, tidak ada tekanan berarti bahwa seluruh pelaksanaan program mampu menjalankan program tersebut tanpa adanya kesenjangan kondisi individu yang mengakibatkan sebuah tekanan dalam melaksanakan program.

5. Program MBKM

Menurut Rodiyah, (2021) Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjadi salah satu terobosan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam memacu sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter, karena melalui program yang dicanangkan tersebut, diharapkan baik mahasiswa ataupun dosen memiliki

pengalaman yang berbeda yang pada akhirnya akan memperkaya wawasan, jaringan, dan keunggulan karakter.

Menurut Rodiyah, (2021) Program MBKM secara implisit merupakan respon Kemdikburistek dalam rangka menyiapkan lulusan yang tangguh dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan teknologi yang semakin berkembang dengan pesat di era revolusi industri 4.0, kompetensi mahasiswa harus semakin diperkuat sesuai dengan perkembangan yang ada. Diperlukan adanya link and match antara lulusan pendidikan tinggi bukan hanya dengan dunia usaha dan dunia industri saja tetapi juga dengan masa depan yang semakin cepat mengalami perubahan. Berdasarkan hal tersebut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah memberlakukan kebijakan baru di bidang pendidikan tinggi melalui program “*Merdeka Belajar– Kampus Merdeka (MBKM)*” yang saat ini mulai diterapkan oleh perguruan tinggi. Kebijakan Kemdikbud tersebut berkaitan dengan pemberian kebebasan bagi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran selama maksimum tiga semester belajar di luar program studi dan kampusnya.

Berdasarkan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1, bentuk kegiatan program MBKM pembelajaran yang dapat dilakukan di dalam Prodi dan di luar Prodi meliputi:

- 1) Pertukaran Pelajar;
- 2) Magang/Praktik Kerja;

- 3) Asistensi mengajar di satuan pendidikan;
- 4) Penelitian/riset;
- 5) Proyek Kemanusiaan;
- 6) Kegiatan Wirausaha;
- 7) Studi/Proyek Independen; dan
- 8) Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik.

Menurut tuti Penjelasan bentuk kegiatan pembelajaran dalam MBKM ini dijelaskan secara lengkap pada bagian berikut ini.

1) Pertukaran Pelajar

Program pertukaran pelajar dilakukan antar perguruan tinggi dengan sistem transfer kredit. Pertukaran pelajar dapat membentuk sikap mahasiswa seperti menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, kepercayaan, pendapat atau temuan orisinal orang lain, bekerjasama, memiliki kepekaan sosial atau kepedulian sosial terhadap masyarakat dan lingkungan. Adapun tujuan dari program pertukaran pelajar ini antara lain:

- 1) Belajar lintas kampus(dalam dan luar negeri), sehingga terbangun persaudaraan lintas budaya dan suku.
- 2) Membangun persahabatanmahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama sehingga terbangun semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
- 3) Melaksanakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas Pendidikan, baik antar perguruan tinggi dalamnegeri maupun kondisi

pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri. Ada beberapa bentuk kegiatan yang dapat dilaksanakan dalam program pertukaran belajar ini, antara lain sebagai berikut; a) pertukaran pelajar antar prodi pada perguruan tinggi yang sama, b) pertukaran pelajar antar prodi lain pada perguruan tinggi yang sama, c) pertukaran pelajar dalam prodi yang sama pada perguruan tinggi yang berbeda, d) pertukaran pelajar antar prodi dan perguruan tinggi yang berbeda. Dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang sama, kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Bentuk pembelajaran yang diambil untuk menunjang tercapainya pencapaian pembelajaran yang telah tertuang dalam struktur kurikulum atau pengembangan kurikulum dalam memperkaya pencapaian pembelajaran lulusan dalam bentuk mata kuliah pilihan.

- 4) Adapun manfaat yang akan diperoleh dari program pertukaran pelajar ini dapat dibagi menjadi tiga yakni, manfaat bagi mahasiswa, manfaat bagi perguruan tinggi/program studi asal dan manfaat bagi kampus mitra. Manfaat yang akan diperoleh dari mahasiswa yang mengikuti program pertukaran pelajar antara lain;
 - 1) memiliki wawasan kebangsaan, integritas, dan solidaritas melalui pembelajaran antar budaya.
 - 2) mendapatkan kesempatan dalam mengembangkan kemampuan dan potensi diri serta menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman di kampus yang berbeda.

- 3) memperoleh pengalaman baru dalam suasana belajar serta mengenal kebudayaan dan suasana pembelajaran yang baru baik itu secara nasional maupun internasional.
- 4) membangun dan memperkuat nasionalisme mahasiswa dan yang terakhir
- 5) meningkatkan komunikasi mahasiswa lintas perguruan tinggi dan lintas budaya. Manfaat yang akan diperoleh bagi perguruan tinggi/program studi asal yaitu; 1) perguruan tinggi/program studi asal dapat merekonstruksi kurikulum jurusan/ prodi agar dapat menyesuaikan antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), sub pembelajaran Matakuliah CPMK, bahan kajian, materi, bentuk dan metode pembelajaran, serta jenis evaluasi yang tercakup dalam program pertukaran pelajar. 2) dapat membangun jejaring dengan perguruan tinggi/program studi secara luas dan tidak terbatas baik nasional maupun internasional dalam aspek akademik maupun non akademik. Adapun manfaat bagi mitra ialah; 1) perguruan tinggi/program studi dapat menyesuaikan kurikulum jurusan/prodi agar terdapat kesesuaian antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK), Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK), bahan kajian, materi, bentuk dan metode pembelajaran, serta jenis evaluasi yang tercakup didalam program pertukaran mahasiswa.

2) Magang Atau Praktek Kerja

Program magang dilahirkan karena kurangnya pengalaman kerja para lulusan perguruan tinggi sehingga kurangsiap bekerja di industri/ dunia profesi. Program magang dilakukan 1-2 semester dengan melakukan pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Kegiatan selama 6 bulan disetarakan dengan 20 sks yang dinyatakan dalam bentuk kompetensi dalam bentuk *hard skills* dan *soft skills*. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui kerjasama dengan mitra seperti perusahaan, Yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, dan perusahaan rintisan. Mahasiswa memperoleh *hard skills* seperti keterampilan, *complex problem solving*, dan *analytical skills*.

Adapun menurut Hermanto et al., (2023) manfaat yang akan diperoleh dari program magang/praktik kerja dapat dirasakan baik bagi mahasiswa, bagi program studi maupun lembaga/industri mitra magang. Manfaat yang akan dirasakan oleh mahasiswa antara lain;

- 1) Melatih keterampilan mahasiswa sesuai bidang ilmu masing-masing melalui pengalaman ril yang diperoleh selama proses Program Magang/Praktik Kerja;
- 2) Memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa dalam pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*).
- 3) Mengenal praktik dunia kerja mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi program pada unit-unit

kerja dengan mengembangkan wawasan berfikir keilmuan kreatif dan inovatif;

- 4) Melatih kemampuan adaptasi mahasiswa dengan budaya kerja dan interaksi dengan semua unsur dan pihak, mulai dari unsur pimpinan, pegawai/karyawan, hingga masyarakat dan *customer* lembaga/industri tempat Program Magang/Praktik Kerja.
- 5) Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dan lainnya), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dan lain sebagainya).

3) Asistensi Mengajar Di Satuan Pendidikan

Program ini dimunculkan karena kualitas pendidikan di sekolah dasar dan menengah masih sangat rendah (PISA2018 peringkat Indonesia berada pada posisi nomor 7 dari bawah). Program ini menjadikan sekolah sebagai tempatpraktek mengajar baik sekolah yang berada dikota maupun daerah terpencil. Kegiatan pembelajaran dalam bentukasistensi mengajar dapat dilakukan di sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas.

Tujuanasistensi mengajar adalah:

- 1) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang berminat dalam bidang pendidikan untuk memperdalam praktek dan keilmuan menjadi guru di sekolah;

- 2) Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan perguruan tinggi serta mengikutiperkembangan zaman dengan era digitalisasi 4.0;
- 3) membantu mengisi keterbatasan guru serta kurangnya kualitas tenaga pendidik di daerah yang membutuhkan;
- 4) program asisten mengajar di satuan pendidikan dapat menjadi wahana belajar bagi mahasiswa dari Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK), khususnya mahasiswa dari program studi pendidikan (KIP) agar dapat meningkatkan kompetensi dalam proses mengajar di sekolah;
- 5) dapat menjadi jembatan bagi masyarakat di desa-desa mengikuti kemajuan dengan kehadiran mahasiswa dalam program.

4) Penelitian

Program penelitian ini memberi kesempatan kepada mahasiswa yang mempunyai *passion* menjadi peneliti. Terlibatnya mahasiswa dalam penelitian dapat membangun cara berpikir kritis sehingga mereka dapat mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Kegiatan dapat dilakukan selama 1-2 semester.

Adapun manfaat yang akan diperoleh oleh mahasiswa yang mengambil program ini yakni;

- 1) dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan untuk menemukan masalah dan mengungkap solusi secara saintifik untuk

menjawab permasalahan yang ada di masyarakat berdasarkan bidang ilmu masing-masing.

- 2) dapat menghasilkan karya saintifik yang mampu memberikan manfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara.
- 3) dapat menghasilkan publikasi ilmiah dan HKI dari proses penelitian.
- 4) dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan penelitian yang diaplikasikan dalam menyelesaikan tugas akhir.
- 5) membuka peluang mendirikan lembaga penelitian yang kompetitif, baik dengan cara kelompok maupun individu yang independen.

5) **Proyek kemanusiaan**

Program ini muncul dikarenakan karena Indonesia banyak mengalami bencana alam seperti gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi dan sebagainya. Dengan adanya bencana tersebut mahasiswa dapat menjadi "*foot soldiers*" dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan.

Adapun manfaat yang akan diperoleh oleh mahasiswa yang mengambil program proyek kemanusiaan adalah

- 1) terciptanya kompetensi sikap mahasiswa sebagai makhluk sosial, khususnya dalam mengembangkan karakter berupa kepedulian dan peran serta dalam mengatasi masalah kemanusiaan yang hadir di masyarakat.
- 2) dapat membangun dan memperluas jaringan di luar kampus melalui kegiatan kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan organisasi

formal. Bagi program studi program proyek kemanusiaan akan dapat memberikan manfaat antara lain; 1) sebagai wadah sosialisasi program studi sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan penerimaan lulusan di lingkungan masyarakat. 2) dapat memperkuat kemitraan program studi dengan organisasi eksternal, khususnya organisasi formal yang bergerak di bidang kemanusiaan baik pada lingkup nasional maupun internasional. 3) dapat menghasilkan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang melibatkan dosen dan mahasiswa.

6) Kegiatan wirausaha

Program wirausaha dimunculkan untuk mendorong dan mengembangkan minat mahasiswa di bidang wirausaha. Tujuan dari program kewirausahaan secara rinci adalah (1) agar mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha agar dapat mengembangkan usahanya lebih dini dan secara terbimbing; dan (2) mahasiswa dapat mengaplikasi rencanabisnis yang telah didapatkan saat mengikuti kuliah kewirausahaan menjadi sebuah usaha yang dapat dirintis sejak kuliah. 3) mahasiswa dapat mengaplikasikan keterampilan kewirausahaan dengan memberikan pendampingan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) agar dapat mengembangkan produk dan inovasi bisnisnya. 4) mahasiswa dapat mengembangkan program-program kewirausahaan untuk pemberdayaan masyarakat dengan bekerjasama dengan instansi terkait.

Adapun manfaat yang akan diperoleh oleh mahasiswa yang mengambil program kewirausahaan antara lain; 1) menerapkan ilmu dan

keterampilan dari perguruan tinggi, khususnya dalam bidang kewirausahaan, 2) mengaplikasikan ide dan rencana bisnis dengan merintis usaha sejak kuliah, 3) memberikan pendampingan bagi UMKM dalam mengembangkan produk dan inovasi usahanya dan 4) memberikan kesempatan untuk menciptakan pekerjaan sebagai upaya penanganan masalah pengangguran intelektual.

7) Studi proyek independen

Program proyek independen dihadirkan untuk melengkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan namun terdapat dalam silabus program studi atau fakultas. Mahasiswa bisa membuat karya inovatif untuk dilombakan di tingkat nasional dan internasional. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai pengganti mata kuliah yang harus diambil dan dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang berkoordinasi dengan dosen pembimbing.

Beberapa manfaat yang akan diperoleh oleh mahasiswa yang mengambil program studi/proyek independen adalah sebagai berikut; a) mahasiswa dapat melaksanakan gagasan dalam proses mengembangkan produk, karya, ide dan inovasi yang menjadi gagasan dalam proyek independen. b) mahasiswa akan memperoleh pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D). c) mahasiswa akan dapat memperoleh prestasi tingkat lokal, nasional maupun internasional. d) dapat melatih keterampilan mahasiswa sesuai dengan bidang ilmunya dalam melaksanakan program

proyek independen dan e) mahasiswa dapat lebih mandiri dalam melaksanakan program kerja.

8) Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT)

Program KKNT adalah bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, mengembangkan potensi desa/daerah dan merumuskan solusi terhadap masalah yang dihadapi masyarakat.

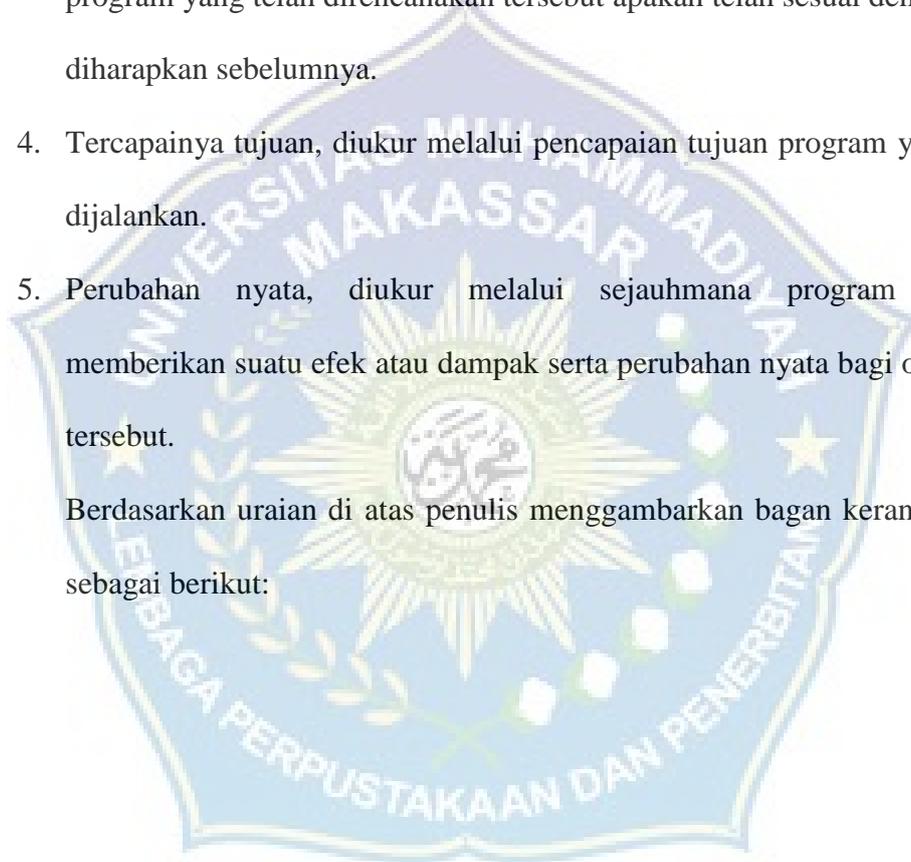
Adapun manfaat yang diperoleh oleh mahasiswa dari program membangun desa/KKNT adalah dapat menerapkan ilmu atau keterampilan yang diperoleh selama masa studi diperguruan tinggi untuk membantu desa melalui proyek yang bermanfaat, serta dapat meningkatkan kemampuan adaptasi mahasiswa dengan situasi dan kondisi di masyarakat sehingga menambah pengalaman untuk dapat hidup bermasyarakat.

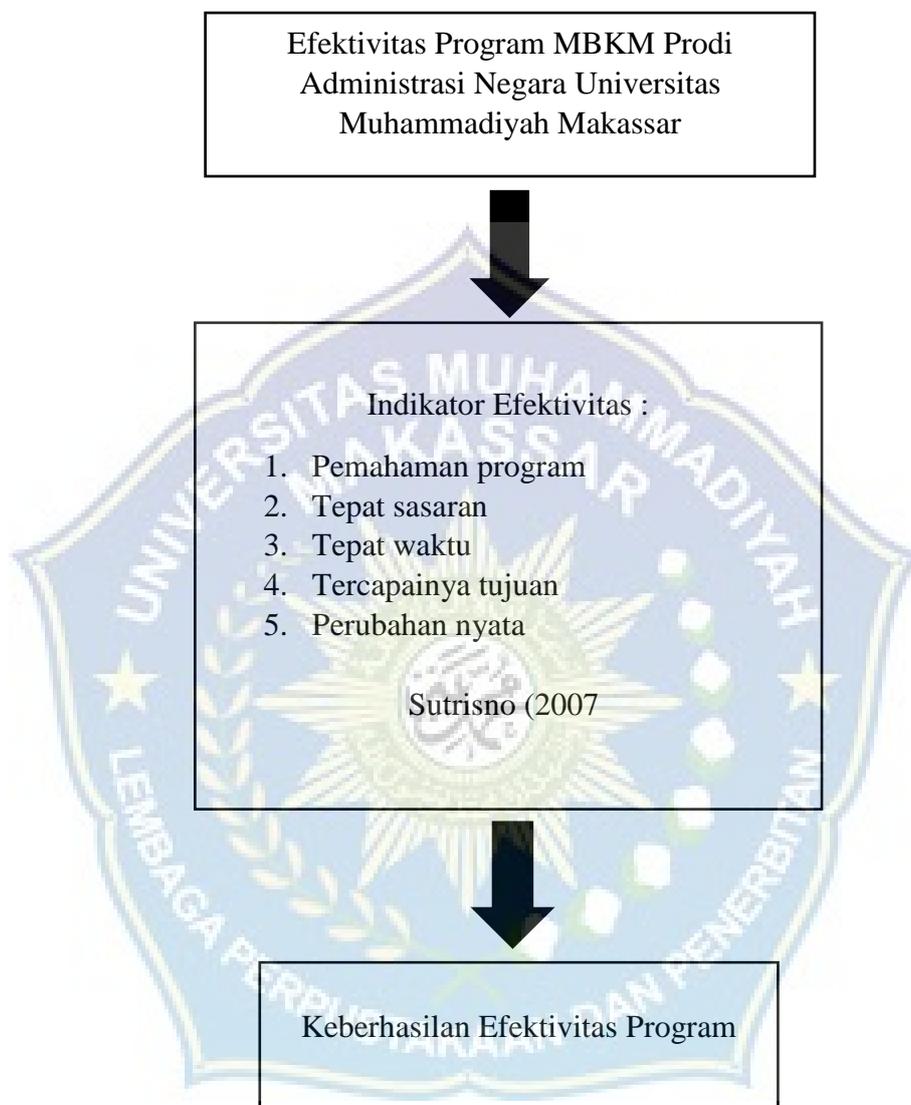
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah sebagai alur pemikiran yang diambil dari suatu teori yang dianggap relevan dengan fokus atau judul penelitian dalam upaya untuk menjawab masalah-masalah yang sudah ada di rumusan masalah penelitian tersebut. Untuk melihat Efektivitas Program MBKM Prodi Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar dapat dilihat dari teori efektivitas menurut Sutrisno (2007) dengan indikator sebagai berikut:

1. Pemahaman program, dilihat sejauh mana program tersebut dapat dipahami.
2. Tepat sasaran, dilihat dari apa yang dikehendaki tercapai atau menjadi kenyataan.
3. Tepat waktu, dilihat melalui penggunaan waktu untuk pelaksanaan program yang telah direncanakan tersebut apakah telah sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya.
4. Tercapainya tujuan, diukur melalui pencapaian tujuan program yang telah dijalankan.
5. Perubahan nyata, diukur melalui sejauhmana program tersebut memberikan suatu efek atau dampak serta perubahan nyata bagi organisasi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas penulis menggambarkan bagan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1**Bagan Kerangka Pikir****D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah pemusatan konsentrasi oleh karena itu fokus penelitian yang diambil terkait dengan Efektivitas Program MBKM Prodi Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar yang

diangkat dari tujuan penelitian, kemudian dikaji berdasarkan teori dalam tinjauan pustaka, kemudian mencocok antara teori dan fakta yang ada di lapangan. Maka dari itu untuk mengukur efektivitas program peneliti mengambil teori Menurut (Sutrisno, 2007) mengidentifikasi hasil studi para ahli mengenai indikator efektifitas, yaitu : Pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata.

E. Deskripsi Fokus Penelitian

Deskripsi fokus penelitian merupakan uraian dari masing-masing fokus yang akan di amati untuk memberikan kejelasan tentang pengamatan, yang di uraikan sebagai berikut:

1. Pemahaman pogram, yaitu dilihat sejauh mana para staf maupun dosen yang bersangkutan prodi administrasi negara memahami program MBKM
2. Tepat sasaran, yaitu dilihat segi tepat sasaran yang merupakan indikator yang penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu program, dalam pelaksanaan program MBKM yang ingin dilihat adalah ketepatan sasaran yang ingin dicapai apakah sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan atau tidak.
3. Tepat waktu, yaitu dilihat melalui penggunaan waktu yang dibutuhkan oleh para auditor untuk melaksanakan tugasnya dengan tepat waktu melalui program MBKM.
4. Tercapainya tujuan, yaitu dilihat dari bagaimana peran Sumber Daya Manusia serta dukungan yang kuat dalam pengimplementasian program MBKM.

5. Perubahan nyata, yaitu diukur melalui sejauh mana program MBKM memberikan efek atau dampak bagi para mahasiswa khususnya prodi Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan berlangsung selama kurang lebih dua bulan. Berlokasi di Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena ingin mengetahui seberapa efektif program MBKM ini membantu mahasiswa dalam proses belajar. Prodi Ilmu Administrasi Negara telah melaksanakan kiranya 2 tahun untuk program pemerintah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

B. Jenis dan Tipe Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan menjawab sebuah permasalahan secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif lapangan. Proses penelitian yang dimaksud antara lain; melakukan pengamatan terhadap narasumber, berinteraksi dengan mereka dan berupaya dalam memahami bahasa dan tafsiran mereka. Untuk itu peneliti harus terjun ke lapangan dengan waktu yang cukup lama.

2. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini menggunakan tipe pendekatan studi kasus dimana data diperoleh dari pihak yang bersangkutan, melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari berbagai cara pada dasarnya untuk saling melengkapi. Ada kalanya data yang diperoleh dari hasil wawancara belum lengkap, sehingga harus dicari lewat cara lain, seperti observasi maupun dokumentasi.

C. Sumber Data

Menurut S.P Siagian dalam Harahap, (2020) sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data dari penelitian :

1. Data Primer

Data primer ini diperoleh dari lapangan atau lokasi penelitian berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan dan observasi secara langsung sesuai dengan objek penelitian tentang Efektivitas Program MBKM Prodi Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui tulisan berupa laporan, peraturan dan dokumen yang berkaitan dengan Efektivitas Program MBKM Universitas Muhammadiyah Makassar

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan penelitian kepustakaan.

D. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan memberikan informasi kepada peneliti atau yang akan menjadi informan yaitu dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Nama Informan	Jabatan	Jumlah
1.	Nur Wahid, S.Sos.,M.Si	Ketua prodi AND	1
2.	Nurbiah Tahir, S.Sos.,M.AP	Sekretaris prodi AND	1
3.	Hafiz Elfiansyah, M.Si	Dosen pembimbing MBKM	1
4.	Nurfadillahtunnisa	Mahasiswa MBKM	1

Tabel 3.1 informan penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam Harahap, (2020) adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung yang berkaitan dengan pemberdayaan program MBKM Prodi Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya secara langsung (berkomunikasi langsung) dengan informan sesuai dengan jenis data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3. Dokumen/Arsip

Teknik dokumentasi ini dipergunakan untuk melengkapi teknik observasi dan wawancara sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada dilapangan seperti dokumen profil pengurus koperasi, dan dokumen kerja sama atau pengelola koperasi dengan mitra bisnis yang dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2015) teknik analisis data adalah langkah yang dilakukan untuk mengolah data, dimana data yang diperoleh , dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa dan menyimpulkan persoalan yang diajukan dalam menyusun hasil penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dalam penelitian ini ialah peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok pada hal-hal yang penting, dengan demikian data yang

telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi oleh peneliti, maka selanjutnya peneliti menyajikan data kedalam bentuk yang lebih sederhana seperti uraian ringkas, table informan, dan gambar kerangka fikir, dengan demikian penyajian data akan sangat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami oleh peneliti.

3. Penarikan Kesimpulan / verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Pada tahap ini peneliti akan memperoleh kesimpulan yang tentative, kaku, dan meragukan, sehingga kesimpulan tersebut perlu untuk diverifikasi, kesimpulan yang ditulis oleh peneliti senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung, agar kesimpulan yang dihasilkan tidak diragukan dan dapat dipercaya.

G. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, (2015) salah satu cara paling penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil penelitian adalah dengan melakukan data triangulasi, teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang yang telah ada. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga macam triangulasi diantaranya yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan dengan cara mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda, misalnya, misalnya membandingkan dengan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu yang berbeda.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil Prodi Ilmu Administrasi Negara FISIP UNISMUH

Ilmu Administrasi Negara (IAN) merupakan salah satu Jurusan tertua dan terbesar di Universitas Muhammadiyah Makassar. Jurusan IAN mengelola Program Studi S1 IAN. Prodi didirikan pada tanggal 10 Juni 1983. Sampai saat ini, Jurusan IAN dibawah binaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Diantara 51 prodi yang ada di Unismuh Makassar, S1 Ilmu Administrasi Negara mengukir sejarah sebagai prodi pertama yang meraih akreditasi A dari BAN-PT dengan peminat cukup tinggi.

Prodi ilmu administrasi secara terus menerus mengembangkan dan menyesuaikan kurikulum dengan tantangan zaman sehingga para alumni senantiasa mampu berkompetisi dan menjawab tantangan dunia kerja, kata Ketua BEM Fisip Unismuh Makassar 2003-2004 ini. Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar juga mengupayakan menjadi sumber informasi aktual dan berkualitas. Eksis menambah wawasan kepada semua user dengan desain sederhana yang dinamis. Semoga media online ini memberi manfaat yang luar biasa sepanjang masa.

Alumni yang dihasilkan Prodi akan mampu menjadi administrator publik yakni memahami dan dapat melaksanakan prinsip pelayanan publik,

pengorganisasian dan kepemimpinan dengan menjunjung tinggi etika dan governansi digital dalam penyelenggaraan urusan-urusan publik.

2. Visi dan Misi Ilmu Administrasi Negara FISIP UNISMUH

VISI

“Menjadi Program Studi Ilmu Administrasi Negara (Public Administration) yang Berdayasaing Internasional Dalam Kajian Ethics and Digital Governance”.

MISI

1. Memajukan proses pendidikan Ilmu Administrasi Negara (Public Administration) yang mengedepankan kajian ethics and digital governance.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengkajian Ilmu Administrasi Negara (*Public Administration*) dengan memprioritaskan isu-isu ethics and digital governance.
3. Mengembangkan pengabdian masyarakat sesuai dengan terapan Ilmu Administrasi Negara (*Public Administration*) yang berbasis ethics and digital governance.

B. Hasil Penelitian

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan program kementerian Pendidikan dan kebudayaan sejak tahun 2020 seiring dengan terbitnya Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang sistem Pendidikan nasional (Sisdiknas). Kebijakan ini memberikan kesempatan kepada seluruh

mahasiswa untuk mengambil bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) diluar kampus.

Berdasarkan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1, bentuk kegiatan program MBKM pembelajaran yang dapat dilakukan di dalam Prodi dan di luar Prodi meliputi:

- 1) Pertukaran Pelajar;
- 2) Magang/Praktik Kerja;
- 3) Asistensi mengajar di satuan pendidikan;
- 4) Penelitian/riset;
- 5) Proyek Kemanusiaan;
- 6) Kegiatan Wirausaha;
- 7) Studi/Proyek Independen; dan
- 8) Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik.

Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Untuk melihat efektivitas program MBKM Prodi Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar maka untuk mengetahui efektif dan tidaknya program tersebut, penulis menggunakan teori efektivitas menurut Sutrisno (2007) dengan indicator pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata.

1. Pemahaman Pogram

Pemahaman program yaitu di Ketua prodi ADN lihat sejauh mana para staf maupun dosen yang bersangkutan prodi administrasi negara memahami program MBKM. Untuk bisa melihat seperti pemahaman program staf dan dosen prodi Ilmu Adminstrasi Negara yang diberikan terkait program MBKP bagi mahasiswa. Maka dari itu penulis melakukan wawancara kepada Ketua Prodi ADN Prodi Ilmu Adminstrasi Negara UNISMUH yang mengatakan:

“Pemahaman mengenai program MBKM yaitu program nasional atau program kementerian yang sedang berlangsung dimulai sejak tahun 2020 yang terdapat beberapa skin, penelitian, membangun desa, kampus mengajar, kewirausahaan, kalau tidak salah ada 8, sementara yang terlaksana di prodi ADN tahun 2021 membangun desa, kampus mengajar, kewirausahaan serta penelitian yang beberapa dosen dan mahasiswa yang terlibat, untuk dana magang yang dibiayai itu yah aman kalau yang mandiri yah harus mengeluarkan biaya kalau kendala di tingkat prodi itu ada konfersi nilainya karena yang diakui harus 20 sks sementara yg dilapangan itu belum tentu sesuai dengan mata kuliah yg ada, sesungguhnya yang menjadi jeritan secara nasional salah satunya konfersi nilai, anggaplh misalnya kampus mengajar kita mau ekstreem tidak ada hub degan administrasi negara? Walaupun memang kampus mengajara ada perbaikan administrasi walaupun memang ada nilai nilai yg harus dicocokkan atau diakui agak ribet, kalau masalah teknis dosen hanya jadi pendamping, kalau penelitian dan lainnya juga dosen hanya mendampingi kalau dari teknisnya mahasiswa yang terjun langsung, anggaran juga kalau memang mandiri yah terasa untuk mahasiswa, kalau kalau membangun desa mendapat hibah dari pemerintah, tapi dari MBKM ada kerjasama dan juga adajuga yang langsung dikelola dari kementerian”(Hasil Wawancara Penulis Kepada Informan WH, 6 Mei 2023).

Hasil wawancara di atas, menerangkan bahwa Pemahaman mengenai program MBKM yaitu program nasional atau program kementerian yang dimulai sejak tahun 2020 yang terdapat beberapa item, penelitian, membangun desa, kampus mengajar, kewirausahaan, kalau tidak salah ada 8, sementara yang

terlaksana di prodi ADN tahun 2021 membangun desa, kampus mengajar, kewirausahaan serta penelitian yang beberapa dosen dan mahasiswa yang terlibat. penelitian dan lainnya juga dosen hanya mendampingi dan secara teknis mahasiswa yang terjun langsung. Menurut (Panduan program MBKM, 2020) tujuan kebijakan program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya. Hal yang sama juga di katakan oleh narasumber 2 selaku Sekertaris Prodi Ilmu Adminstrasi Negara Unismuh yang mengatakan:

“Pemahaman mengenai MBKM yaitu MBKM itu suatu program yg di jalankan pemerintah dengan membangun prinsip pengembangan *softskill* dan *hardskill* mahasiswa yang lebih luas dibanding hanya duduk di bangku kuliah. Yang dimana mahasiswa diberikan kebebasan untuk mengembangkan kemampuannya baik diluar kampus maupun di dalam kampusnya sendiri baik dari segi jurusan maupun lebih dari bidang tersebut yang nantinya bisa mempersiapkan dirinya dalam menghadapi dunia kerja yang membutuhkan skil yang luas adn berkompeten.”(Hasil Wawancara Penulis Kepada Informan IB, 6 Mei 2023).

Gambar 4.1 bentuk Kegiatan MBKM



Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa ada 8 item program MBKM, namun di Prodi ilmu Administrasi Negara Unismuh hanya menerapkan 3 program yaitu pertukaran pelajar, Magang/Praktik, dan Penelitian/riset. Pemahaman mengenai MBKM yaitu MBKM itu suatu program yg di jalankan pemerintah dengan membangun prinsip pengembangan *softskill* dan *hardskill* mahasiswa yang lebih luas dibanding hanya duduk di bangku kuliah. Selanjutnya untuk lebih memahami pemahaman program MBKM dapat di lihat dari wawancara informan Dosen pembimbing MBKM yang mengetahui dan memahami program tersebut

Berdasarkan Buku panduan program MBKM program studi wajib memfasilitasi berupa:

- 1) Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka.

- 2) Memfasilitasi mahasiswa yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam Perguruan Tinggi.
- 3) Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar Perguruan Tinggi beserta persyaratannya.
- 4) Melakukan ekuivalensi mata kuliah dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi.
- 5) Jika ada mata kuliah/SKS yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring

“Pemahaman terhadap MBKM ada beberapa program didalamnya, ada kampus mengajar, magang, membangun desa, yah mahasiswa memilih program mana mereka inginkan nanti nilainya dikonfersi dimana tempat mereka pelaksanaan termasuk menggantikan SKS yang mereka ambil di semester mahasiswa.”(Hasil Wawancara Penulis Kepada Informan HE, 6 Mei 2023).

Pemahaman MBKM di atas juga sejalan dengan pernyataan informan mahasiswa peserta program BMKM yang telah di wawancarai oleh penulis yang mengatakan:

“Program MBKM merupakan salah satu program dari kemendikbud, yang dimana khusus mengarah ke kampus sedangkan poin2 MBKM ada banyak, yang pernah saya ikuti membangun desa, diawal masa penerapan MBKM angkatan 2019 awal dari penerapan MBKM, pengetahuan masih buram tentang MBKM membangun desa, lambat laun pelaksanaan program dipelajari dan diberikan buku panduan dari prodi, output dan sebagainya, saya pikir mengenai MBKM cukup jelas dan dapat dipahami”(Hasil Wawancara Penulis Kepada Informan Mahasiswa NT, 6 Mei 2023).

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang di lakukan oleh penulis terkait dengan indikator pemahaman program yang di lakukan dalam efektivitas program MBKM di Prodi Ilmu Adminstrasi Negara Universitas

Muhammadiyah Makassar dapat di simpulkan bahwa efesiensi program MBKM telah tercapai dengan staf/dosen dan mahasiswa yang prodi administrasi negara memahami program MBKM sesuai dengan tujuan dan penerapan 3 dari 8 program yaitu pertukaran pelajar, Magang/Praktik, dan Penelitian/riset.

2. Tepat Sasaran

Tepat sasaran yaitu dilihat segi tepat sasaran yang merupakan indikator yang penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu program, dalam pelaksanaan program MBKM yang ingin dilihat adalah ketepatan sasaran yang ingin dicapai apakah sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan atau tidak.

Untuk bisa melihat seperti apa pelaksana program yaitu staf dan dosen prodi Ilmu Adminstrasi dalam menentukan sasaran terkait program MBKP bagi mahasiswa. Maka dari itu penulis melakukan wawancara kepada Ketua Prodi ADN Prodi Ilmu Adminstrasi Negara UNISMUH yang mengatakan:

“Dengan alur pelaksanaan memang sudah ada mekanisme yang pertama tahap sosialisasi, kedua implementasi, ketiga pelaksanaan dan evaluasi sesuai tahapan yang ditetapkan pemerintah “(Hasil Wawancara Penulis Kepada Informan WH, 6 Mei 2023).

Hasil wawancara di atas mengatakan bahwa mekanisme pelaksanaan program MBKM melalui beberapa tahap yaitu tahap sosialisasi, kedua implementasi, ketiga pelaksanaan dan evaluasi sesuai dengan (Panduan program MBKM, 2020). Efektifitas tepat nya sasaran dari program yang di jalankan dapat kita lihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Peserta Program MBKM Prodi Administrasi Negara Fisip Unismuh

No	Nama	NIM	Jurusan
Program Kampus Mengajar batch 1			
1	Hijratul Husnah	105401126018	Ilmu Administrasi Negara
2	Asri Fathia Dewi	105651101018	Ilmu Administrasi Negara
3	Hajarulhuda Dewi Anjani	105331108718	Ilmu Administrasi Negara
4	Muh Ikran Iswandi	105401123018	Ilmu Administrasi Negara
Program Kampus batch 2			
1	Andi Umra Basri	105611120418	Ilmu Administrasi Negara
2	Nur Rahmi Bakri	105611121718	Ilmu Administrasi Negara
3	Hijrah S	105611116518	Ilmu Administrasi Negara
4	Dian Nur Hidayanti	105611116519	Ilmu Administrasi Negara
5	Hasriani	105611119918	Ilmu Administrasi Negara
Program Magang			
1	Jefri Julian Antonio	105611115918	Ilmu Administrasi Negara
2	Andi Sarimai	105611110618	Ilmu Administrasi Negara
3	Busri	105611117718	Ilmu Administrasi Negara
Program Pertukaran Dalam Negeri			
1	Ririn Anugrah	105611113818	Ilmu Administrasi Negara
2	Andi Mapiare	105611121319	Ilmu Administrasi Negara
3	M. Anas	105611121619	Ilmu Administrasi Negara
4	Puspita Dewi Rahayu	105611113019	Ilmu Administrasi Negara
5	Nur Fakhriyah Umar	105611105319	Ilmu Administrasi Negara
6	Nuranita Rahmani	105611108019	Ilmu Administrasi Negara
7	Mar'ah Tusshalihah	105611117219	Ilmu Administrasi Negara
8	Nurfadillahtunnisa	105611121219	Ilmu Administrasi Negara
Program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara			
1	Andi Rabia Adawia	105611102818	Ilmu Administrasi Negara

(Sumber :Prodi Administrasi Negara Fisip Unismuh)

Berdasarkan Tabel di atas dapat kita lihat jumlah peserta program MBKM mahasiswa yang telah memenuhi syarat beberapa program yang telah di ikut sertakan. Temuan lainnya dapat kita lihat dari hasil wawancara penulis kepada informan IB sebagai Sekertari Prodi yang mengaatakan:

“Riset tidak maksimal karena ada persoalan teknis dari kedua belah pihak karena yang di harapkan prodi tidak sesuai dengan apa yang mereka harapkan yang hanya mahasiswa hanya membantu tim saja, kalau dari

dua program lain yang terlaksana untuk sarannya sudah tepat bagaimana mahasiswa melaksanakan BKP. Mahasiswa dapat manfaat melaksanakan MBKM dan juga masyarakat tempat mereka melaksanakan program tersebut. Pelaksanaan kampus mengajar, pendaftaran lalu panitia pusat yang menentukan mereka akan ditugaskan disekolah mana begitu pula pendampingnya, untuk sasaran program cukup tepat karena di sekolaah di tempatkan di sekolah yang kurang tenaga guru atau SDM nya karena mereka cukup membantu”(Hasil wawancara Penulis Kepada Informan IB, 6 Mei 2023).

Hal yang berbeda dikatakan oleh mahsiswa peserta MBKM mengenai sasaran program yang mengatakan:

“Berbicara tepat sasaran, kalau mengarah ke outputnya saya rasa targetnya sudah tercapai, namun implementasi nya banyak kendala yang dihadapi walaupun program yang dilakukan sesuai dengan fokus keilmuan kami, melainkan terbatas”(Hasil Wawancara Penulis Kepada Informan Mahasiswa inisial N, 6 Mei 2023).

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang di lakukan oleh penulis terkait dengan indikator tepat sasaran yang di lakukan dalam efektivitas program MBKM di Prodi Ilmu Adminstrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar dapat di simpulkan bahwa Tepatnya sasaran dari program MBKM di ketahui mahasiswa yang telah memenuhi syarat yang telah di ikut sertakan dan pencapaian sasaran melalui beberapa tahap yaitu tahap sosialisasi, kedua implementasi, ketiga pelaksanaan dari Prodi Ilmu Adminstrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Tepat Waktu

Tepat waktu yaitu di lihat melalui penggunaan waktu yang dibutuhkan oleh para auditor untuk melaksanakan tugasnya dengan tepat waktu melalui program MBKM. Sebagaimana telah di jelaskan sebelumnya, bahwa Prodi

ilmu Administrasi Negara Unismuh hanya menerapkan 3 program, yaitu pertukaran pelajar, Magang/Praktik, dan Penelitian/riset. Untuk melihat sejauh mana hasil Prodi mengevaluasi dan mahasiswa setelah menjalani masing-masing program MBKM, maka penulis melakukan sebuah wawancara dengan N selaku peserta program MBKM

“Alur pelaksanaan yang saya ketahui ada 2, Langsung mendaftar ke link kemendikbud dan juga kita mendaftar langsung di prodi yang diberikan wewenang dari kemendikbud yang dimana prodi menyeleksi dan mengumpulkan data mahasiswa yang minat ikut MBKM, dan juga diberikan pembekalan. Dan MBKM membangun desa juga diberikan dari prodi yang menggambarkan detail yang harus dicapai pada saat pelaksanaan, karena ada 20 SKS dihitung satu semester yang akan di konfersi ke mata kuliah, Jadi pelaksanaan harus selaras dengan mata kuliah dalam satu semester”(Hasil Wawancara Penulis Kepada Informan Mahasiswa N, 6 Mei 2023).

Hasil wawancara di atas menyebutkan bahwa sebelum mengikuti program MBKM, pendaftaran di lakukan melalui kemendikbud secara online dan pendaftara juga dapat di lakukan di Prodi masing-masing. Hal khusus yang di lakukan Prodi menyeleksi dan mengumpulkan data mahasiswa yang minat ikut MBKM, dan juga memberikan pembekalan, menggambarkan detail yang harus dicapai pada saat pelaksanaan. Selanjutnya ketepatan berlangsungnya program telah di jelaskan oleh ketua Prodi Administrasi Negara Fisip Unismuh yang mengatkan:

“Untuk tolak ukur hasil belum bisa di katakan real karena misalnya kewirausahaan mahasiswa kita belum selesai namun pelaksanaannya kemarin itu muncul berbagai kreatifitas baik keterampilan bajun dan makanan, secara detail berdasarkan evaluasi pelaksanaan kemarin yah bagus, untuk jangka panjangnya diliat 5 tahun kedepan siapa yg berhasil menjadi pengusaha, kalau untuk membangun Desa salah satu yg di Toraja sangat membantu Kepala Desa, termasuk yg dibulukumba yang mempunyai nai plus atau hasilnya yang bisa terukur sekarang.“(Hasil Wawancara Penulis Kepada Informan WH, 6 Mei 2023).

Sekretaris Prodi juga menambahkan:

“Program di prodi terlaksana ada 3 , praktik kerja, membangun desa, riset.”(Hasil Wawancara Penulis Kepada Informan 2, 6 Mei 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat kita lihat bahwa tolak ukur keberhasilan program secara real belum bisa sempurna karena untuk melihat hasil seperti *softskill* dan *hardskill* melekat langsung ke diri mahasiswa peserta MBKM. Terdapat hal yang bermanfaat juga dapat di lihat di lokasi penempatan mahasiswa MBKM di tempatkan dengan tingkat kepuasan masyarakat setelah mahasiswa di tempatkan di lokasi tersebut.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang di lakukan oleh penulis terkait dengan indikator ketepatan waktu yang di lakukan dalam efektivitas program MBKM di Prodi Ilmu Adminstrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar dapat di simpulkan bahwa Prodi memberikan pembekalan, menggambarkan detail yang harus dicapai pada saat pelaksanaan penggunaan sehingga waktu yang dibutuhkan membentuk *softskill* dan *hardskill* yang di dimiliki mahasiswa, dan menimbulkan pengaruh positif di lokasi penempatan mahasiswa MBKM.

4. Tercapainya Tujuan

Tercapainya tujuan yaitu dilihat dari bagaimana peran sumber daya manusia serta dukungan yang kuat dalam pengimplementasian program MBKM. Suatu program atau kegiatan dikatakan efektif apabila tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, dimana salah satu tujuan utama dari adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard*

skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya (Panduan Program MBKM, 2020). Tujuan akan dilihat apakah tercapai dengan melakukan wawancara kepada Kepala penanggung jawab MBKM prodi Ilmu Administrasi Negara yang mengatakan sebagai berikut:

“Hasil dari kampus mengajar yah alhamdulillah, pengakuan dari guru dan kepala sekolah mereka betul-betul mengajar, aktif, dan membantu program sekolah serta multi disiplin dalam mengajar mata pelajaran. Dampak ke sekolah yaitu guru mendapatkan tambahan ilmu bagaimana cara mengajar dengan baik, mengajar menggunakan media atau digital. Kalau untuk mahasiswa mereka belajar bekerja sama, kompak dan disiplin“(Hasil Wawancara Penulis Kepada Informan HF, 6 Mei 2023).

Dari Hasil Wawancara di atas dapat kita lihat bahwa mahasiswa mendapatkan respon positif dari hasil program kampus merdeka seperti tenaga mengajar mendapat pengakuan dari guru dan kepala sekolah mereka betul-betul mengajar, aktif. Hal ini juga dibenarkan oleh salah satu Mahasiswa yang telah di wawancarai sebagai berikut:

Pada pelaksanaan program dengan hasil saya rasa ada kesesuaian dengan hasil yang mau dituju, ternyata banyak hal berbeda yang didapatkan dilapangan, banyak teori yang didapatkan di ruang kelas namun tidak dengan dilapangan. Kita memang harus meningkatkan *softskill* dan *hardskill* dengan mengikuti program MBKM.”(Hasil wawancara Penulis Kepada Informan Mahasiswa N, 6 Mei 2023).

Sejalan dengan apa isi tujuan dari buku panduan program MBKM bahwa tujuan program tersebut telah tercapai. Dengan adanya program-program yang telah mahasiswa jalankan dapat membentuk banyak hal yang berbeda

dilapangan, seperti pengakuan mahasiswa yang telah di wawancarai banyak teori yang didapatkan bangku kuliah, namun tidak dengan di lapangan. Program tersebut juga meningkatkan *softskill* dan *hardskill* dengan melihat hasil dari program MBKM mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang di lakukan oleh penulis terkait dengan indikator tercapainya tujuam yang di lakukan dalam efektivitas program MBKM di Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar dapat di simpulkan bahwa tercapainya tujuan dari kinerja yang di hasilkan Prodi dapat efektif melalui program-program MBKM yang telah mahasiswa jalankan serta pengakuan positif mahasiswa dan masyarakat yang terlibat.

5. Perubahan Nyata

Perubahan nyata yaitu diukur melalui sejauh mana program MBKM memberikan mengatasi efek atau dampak bagi para mahasiswa khususnya prodi Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar. Untuk mengetahui seperti apa perubahan nyata dari program yang di fasilitasi oleh staf dan dosen prodi Ilmu Administrasi Negara terkait program-program MBKM bagi mahasiswa. Maka dari itu penulis melakukan wawancara kepada Sekertris Prodi ADN Prodi Ilmu Administrasi Negara UNISMUH yang mengatakan:

“Kendalanya yaitu sulit mendapatkan lokasi pelaksanaan dengan harus menyurat kiri kanan untuk mendapatkan lokasinya. Dari pelaksanaan dampak positif yang didapatkan mahasiswa tentunya dapat mengembangkan *softskill* dan *hard skillnya* teori dan sebagainya, kemudian positif yg didapatkan masyarakat bisa mendapatkan informasi atau pengetahuan untuk membangun desa tersebut. Dampak negatifnya

sedikit mungkin masyarakat belum paham terhadap MBKM, kalau dari harapan kedepannya yah program MBKM itu bagus, kalau dari pemuatannya harus di kembangkan, saya harap bukan hanya dari 8 BKP yang ada, yah ditambah lagi BKP karena diluar sana dunia kerja sangat beragam. Hasil Wawancara Penulis Kepada Informan IB, 6 Mei 2023)

Hasil wawancara di atas juga relevan dengan penyapaian dari informan

Kaprodi Ilmu Administrasi Negara Unismuh yang mengatakan:

“Untuk solusi dari kendala konfersi nilai dari mata kuliah yang terkait mahasiswa harus mengikuti secara online mata kuliah yang terkait. Adapun tujuan MBKM untuk memperluas wawasan dan membangun skill dan keterampilan, baik untuk mahasiswa. Dari magang yang terlaksana itu sangat menguntungkan bagi prodi dan mahasiswa itu sendiri, termasuk juga KKP mandiri yg dilaksanakan karena ada praktek kerja yg diluar disiplin ilmu kita, tujuannya bagaimana membiasakan mahasiswa atau memberikan kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi kebutuhan masyarakat yah bagus, secara teoritis juga banyak hal yg diluar disiplin ilmu kita yang sulit didapat oleh mahasiswa”. (Hasil Wawancara Penulis Kepada Informan WH, 6 Mei 2023).

Dari beberapa hasil wawancara di atas menyebutkan bahwa terdapat kendala dari prodi dalam mewadahi mahasiswa turun melaksanakan program MBKM, berdasarkan hasil wawancara kendala yang di sebutkan yaitu sulit mendapatkan lokasi pelaksanaan, masih sedikit masyarakat belum paham terhadap MBKM, dan kendala konfersi nilai dari mata kuliah yang terkait mahasiswa harus mengikuti secara online. Selain iut efek yang di hasilkan dari kendala yang telah Prodi dapat di ketahui dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Kalau harapan kedepannya program MBKM harus dijalankan trus, terutama kampus mengajar karena masih banyak sekolah sekolah yang membutuhkan terutama tingkat sederajat, karena banyak SDM gurunya kurang namun tidak ada mahasiswa yang ditempatkan disitu. (Hasil Wawancara Penulis Kepada Informan HE, 6 Mei 2023)

Dalam mengetahui konteks perubahan yang terjadi perlunya keterangan dari salah satu mahasiswa yang ikut terlibat menjalankan program tersebut.

Maka dari itu wawancara telah dilakukan oleh penulis kepada mahasiswa inisial AD, dengan menerangkan sebagai berikut:

“Kalau dampak bagi saya benar benar berdampak positif karena terdapat pengalaman baru karena didalam kelas dengan dilapangan itu sangat berbeda, dalam ruang kelas kita bisa beradu ide tapi pada saat dilapangan itu berbeda. Karena banyak perbedaan secara finansial dan lain hal sebagainya. Harapan saya untuk program MBKM itu tetap berlanjut dan lebih membuat program lainnya dengan banyak fokus tadi dengan berkolaborasi dengan jurusan jurusan lainnya misalkan teknik, pertanian, pendidikan dan lain sebagainya. Harapan saya program ini terus berlanjut”(Hasil Wawancara Penulis Kepada Informan Mahasiswa N, 6 Mei 2023).

Wawancara di atas juga relevan dengan penyampaian dari informan Kaprodi Ilmu Administrasi Negara Unismuh yang mengatakan:

“Kalau dari harapan saya harus disesuaikan dengan basic kedisiplinan ilmu kita, seperti kampus mengajar diberikan kepada orang orang pendidikan, kewirausahaan ke orang ekonomi, tapi sesungguhnya untuk orang administrasi juga bagus karena MBKM juga ini bagus untuk pengembangan skill karena mahasiswa yang harus juga multidisiplin“(Hasil Wawancara Penulis Kepada Informan WH, 6 Mei 2023).

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis terkait dengan indikator perubahan nyata yang dilakukan dalam efektivitas program MBKM Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar dapat disimpulkan bahwa perubahan nyata yang dihasilkan membangun skill dan keterampilan mahasiswa, pengetahuan baru dari yang praktek kerja yg diluar disiplin ilmu Administrasi Negara untuk membiasakan mahasiswa atau memberikan kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi kebutuhan masyarakat.

C. Pembahasan Penelitian

Dalam pembahasan ini akan membahas dari hasil penelitian tentang efektifitas penerapan program MBKM di Prodi Ilmu Administrasi Negara Fisip Universitas Muhammadiyah Makassar di mana peneliti menggunakan 5 Variabel dalam penelitian ini yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata (Sutrisno 2007). Adapun pembahasan dari hasil penelitian sebagai berikut

Sebagaimana telah di sebutkan oleh penulis sebelumnya, Pelaksanaan kebijakan yang efektif merupakan kunci sukses implementasi kegiatan organisasi. Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) dari pada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya (Harakan, 2017). Pemahaman program yaitu diketahui Ketua prodi ADN sejauh mana para staf maupun dosen yang bersangkutan prodi administrasi negara memahami program MBKM.

Hasil temuan menulis dapat kita lihat bahwa efisiensi program MBKM telah tercapai dengan staf/dosen dan mahasiswa yang prodi administrasi negara memahami program MBKM sesuai dengan tujuan dan penerapan 3 dari 8 program yaitu pertukaran pelajar, Magang/Praktik, dan Penelitian/riset.

Selanjutnya mengetahui tepat sasaran program juga menjadi faktor penting untuk efektifitas penerapan program MBKM yang berhubungan dengan pelaksana, mahasiswa dan masyarakat. Tepat sasaran yaitu dilihat

segi tepat sasaran yang merupakan indikator yang penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu program, dalam pelaksanaan program MBKM yang ingin dilihat adalah ketepatan sasaran yang ingin dicapai apakah sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan atau tidak.

Temuan hasil penelitian yang di temukan penulis tepatnya sasaran dari program MBKM di ketahui mahasiswa yang telah memenuhi syarat yang telah di ikut sertakan dan pencapaian sasaran melalui beberapa tahap yaitu tahap sosialisasi, kedua implementasi, ketiga pelaksanaan dari Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar. Hasil penelitian penulis, dari 2 indikator di atas dapat juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya (Muktamar Cholifah Aisyah, Izza Eka Ningrum, 2021) melihat pelaksanaan dalam mengerahui sasaran dari efektifitas penerapan program, yang di jalankan dapat dilihat telah di terangkan dan di maksimalkan dengan baik.

Indikator Ke 3 yaitu tepat waktu, Tepat waktu yaitu di lihat melalui penggunaan waktu yang dibutuhkan oleh para auditor untuk melaksanakan tugasnya dengan tepat waktu melalui program MBKM. Sebagaimana telah di jelaskan sebelumnya, bahwa Prodi ilmu Administrasi Negara Unismuh hanya menerapkan 3 program, yaitu pertukaran pelajar, Magang/Praktik, dan Penelitian/rise. Hasil temuan ketepatan waktu penerapan program MBKM dapat di ketahui Prodi memberikan pembekalan, menggambarkan detail yang harus dicapai pada saat pelaksanaan penggunaan sehingga waktu yang dibutuhkan membentuk softskill dan hardskill yang di dimiliki

mahasiswa, dan menimbulkan pengaruh positif di lokasi penempatan mahasiswa MBKM.

Selanjutnya yaitu tercapainya tujuan dengan hasil penelitian tercapainya tujuan dari kinerja yang di hasilkan Prodi dapat efektif melalui program-program MBKM yang telah mahasiswa jalankan serta pengakuan positif mahasiswa dan masyarakat yang terlibat. Indikator selanjutnya diketahui perubahan nyata yang di hasilkan membangun skil dan keterampilan mahasiswa, pengetahuan baru dari yang praktek kerja yg diluar disiplin ilmu Adminstrasi Negara untuk membiasakan mahasiswa atau memberikan kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi kebutuhan masyarakat.

Hasil penelitian penulis, dari indikator di atas dapat juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya (Muktamar Cholifah Aisyah, Izza Eka Ningrum, 2021) melihat kemudahan tercapainya tujuan, perubahan nyata dan cepatnya penerapan program yang di jalankan sejalan memiliki respon positif dalam aspek penerapan program .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan dan dikemukakan pada bab sebelumnya maka penelitian dapat membuat sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman Program

Efisiensi program MBKM telah tercapai dengan staf/dosen dan mahasiswa prodi administrasi negara Unismuh dapat memahami program MBKM sesuai dengan tujuan dan penerapan 3 dari 8 program yaitu pertukaran pelajar, Magang/Praktik, dan Penelitian/riset.

2. Tepat Sasaran

Tepatnya sasaran dari program MBKM di ketahui mahasiswa yang telah memenuhi syarat yang telah di ikut sertakan dan pencapaian sasaran melalui beberapa tahap yaitu tahap sosialisasi, kedua implementasi, ketiga pelaksanaan dari Prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Tepat Waktu

Prodi memberikan pembekalan, menggambarkan detail yang harus dicapai pada saat pelaksanaan penggunaan sehingga waktu yang dibutuhkan membentuk *softskill* dan *hardskill* yang di miliki mahasiswa menimbulkan pengaruh positif di lokasi penempatan mahasiswa MBKM.

4. Tercapainya Tujuan

Tecapainya tujuan dari kinerja yang di hasilkan Prodi dapat efektif melalui program-program MBKM yang telah mahasiswa jalankan dan pengakuan positif mahasiswa dan masyarakat yang terlibat.

5. Perubahan Nyata

perubahan nyata yang di hasilkan membangun skil dan keterampilan mahasiswa, pengetahuan baru dari yang praktek kerja yg diluar disiplin ilmu Adminstrasi Negara untuk membiasakan mahasiswa atau memberikan kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi kebutuhan masyarakat.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas maka penulis ada berapa hal yang penulis sarankan semoga kiranya dapat bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi untuk kita semua tanda terkecuali.

1. Perlu adanya usaha Prodi Ilmu Adminstrasi Negara Fisip Unismuh menambahkan dari 8 program MBKM
2. Diharapkan Prodi menambahkan kouta Mahasiswa yang ingin mengikuti program MBKM
3. Perlu adanya evaluasi dan terhadap kendala-kendala yang di temukan terkait program MBKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrian, D., Titisari, P. W., Hidayat, F., & Septiawan, A. (2022). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Efektivitas Program MBKM dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Pasca Kampus*. 4(6), 7403–7414.
- Arpizal, N. (2022). *Efektivitas Implementasi Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Terintegrasi Pembelajaran MBKM untuk Meningkatkan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Universitas Jambi*. 22(3), 2167–2174. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.3039>
- Budiani, N. W. (2007). Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna (Eka Taruna Bhakti) Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi Dan Sosial*, 2(1).
- Hakim, D. L., Sa'ud, U. S., Komariah, A., & Sunaengsih, C. (2018). Teachers' teaching performance: Pedagogical competence, work motivation, school culture and profession allowance. *In Educational Administration Innovation for Sustainable Development*, 6.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Wal Ashari Publishing.
- Harakan, A. (2017). Efektivitas pelaksanaan kebijakan sistem kelas tuntas berkelanjutan di kabupaten Gowa. *Aristo*, 5(1), 101-109.
- Hasriani. (2022). efektivitas program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (pamsimas) di desa waetuwo kecamatan kajuara kabupaten bone. *Administrasi Publik*, 1.
- Hermanto, L., Rosadi, A., & Kurniawan, D. (2023). *Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Dalam Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Pada Universitas Mbojo Bima*. 7(1), 319–326. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4217/http>
- Irma, N. (2021). efektivitas program smart auditing di kantor inspektoran kota makassar. *Administrasi Publik*, 1.
- Makmur. (2011). *Efektivitas Kebijakan Lembaga Pengawasan*. Refika Aditama.
- Muktamar Cholifah Aisiyah¹, Izza Eka Ningrum², A. W. (2021). Efektivitas Implementasi Mbkm Berbasis Hasil Riset Kemurnian Karbon Berbahan Dasar Tempurung Kelapa. *Edukasi Dan Sains*, 3.
- nasrun syahrir, andi mulawakka firdaus. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 1707–1715.
- Rodiyah, R. (2021). Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Era Digital dalam Menciptakan Karakter Mahasiswa Hukum yang Berkarakter dan Profesional. *Jurnal Nasional Hukum*, 7(2), 425–434.

rodriquez , diaz, G. (2019). motivational active learning. *Educational for Chemical Engineres*, 24.

Sedarmayanti. (2006). *sumber daya manusia dan produktivitas kerja*. Bumi Aksara.

Sugiyono. (2015). *memahami penelitian kualitatif*. Alfabeta.

Sutrisno. (2007). *manajemen pemberdayaan manusia*. Kencana.

Tangkilisan, hessel N. (2007). *manajemen publik*. Grasindo.

REGULASI

Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1





Lampiran Dokumentasi Informan Penelitian:

(Dokumentasi informan Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara FISIP UNISMUH)



(Dokumentasi informan Sekertaris Prodi Adminstrasi Negara FISIP UNISMUH)



(Dokumentasi informan Penanggung Jawab Program MBKM FISIP UNISMUH)



(Dokumentasi Informan Mahasiswa MBKM Prodi Administrasi Negara FISIP
UNISMUH)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Arjun Fatona
NIM : 105611123319
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Dengan nilai:

No.	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	15 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini dibagikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 31 Mei 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Supriyanti, S.Hum.,M.I.P
NBM. 964 591



BAB I Arjun Fatona - 105611123319

ORIGINALITY REPORT

7%	2%	3%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Student Paper	3%
2	Submitted to UIN Jambi Student Paper	2%
3	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%

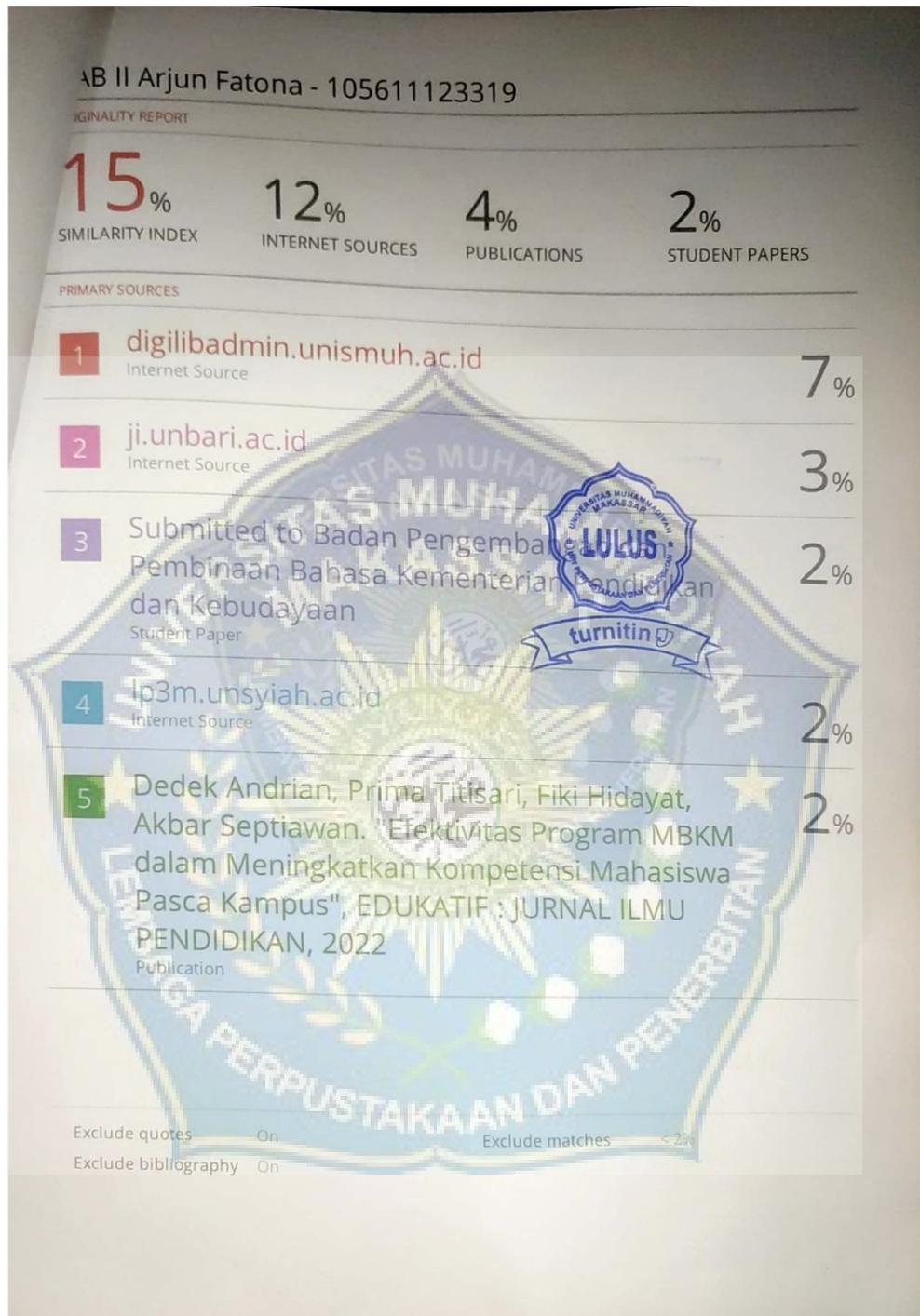
Exclude quotes On Exclude matches On
Exclude bibliography On



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LULUS
turnitin

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN







AB III Arjun Fatona - 105611123319

ORIGINALITY REPORT

10%	6%	2%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

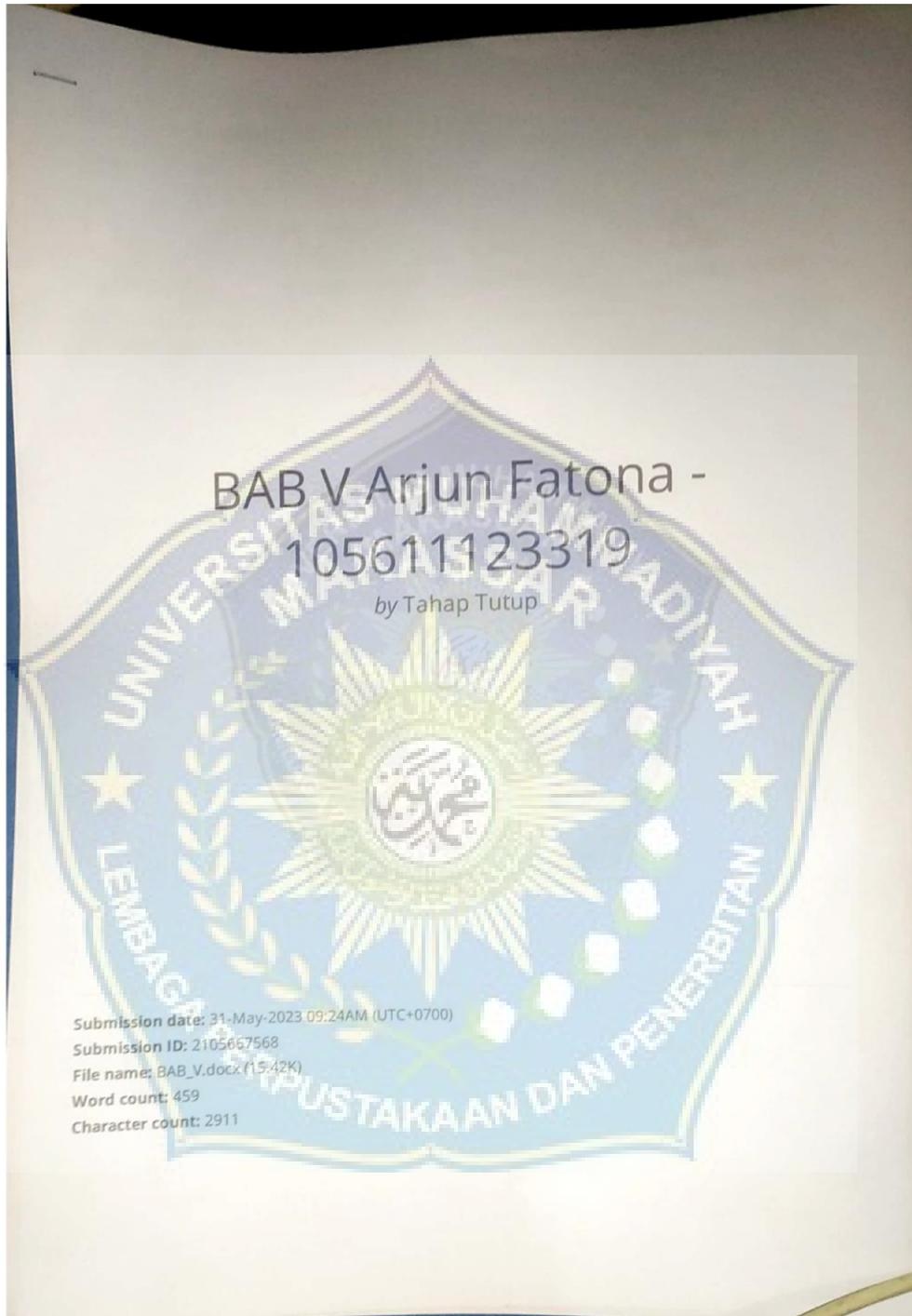
PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	6%
2	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	2%
3	www.uin-malang.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On







AB V Arjun Fatona - 105611123319

ORIGINALITY REPORT

0%	0%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 2%



RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap Arjun Fatona, biasa dipanggil Arjun. Lahir pada 11 Oktober 2000 di Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Anak keempat dari enam bersaudara yang merupakan pasangan suami istri Jamaluddin dan Hamdana. Penulis menempuh jalur pendidikan sekolah dasar pada tahun 2007 - 2013 di SDN. Karuwisi II Kota Makassar. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ditingkat menengah pertama di SMP Negeri 5 Makassar, Kota Makassar dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di SMK Negeri 7 Makassar, Kota Makassar dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi, di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Penulis sangat bersyukur karena telah diberikan kesempatan untuk menimba ilmu pengetahuan yang Insya Allah nantinya dapat diamalkan dan memberikan manfaat. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR”**.